

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut karya tulis ini merupakan jenis karya tulis deskriptif dengan pendekatan kepustakaan.

Penelitian pustaka (*library research*) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan material-material yang terdapat di ruang perpustakaan.⁴⁵ Misalnya, buku, skripsi, jurnal, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan lain-lainnya.

Padaha kikatnya, data yang diperoleh dengan jalan penelitian perpustakaan tersebut dijadikan pondasi dasar.⁴⁶ Dalam hal ini yang berkaitan dengan akad *Ijarah* dan bisnis periklanan *online* bayar per klik atau *Pay Per Click*.

B. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah semua informasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian yaitu mengenai akad *Ijarah* dan bisnis periklanan online bayar per klik atau pay per click.

⁴⁵Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Remaja Rosdakarya,2013), hlm. 98.

⁴⁶Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muammalah* (Ponorogo: STAIN Po PRESS,2010), hlm. 6.

Sumber data ialah sumber dimana data penelitian itu melekat dan atau dapat diperoleh.⁴⁷ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ialah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merujuk pada data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, dalam hal ini dapat mencakup wawancara dengan praktisi bisnis periklanan *Google Adsense*, survei langsung kepada pengguna layanan tersebut, atau observasi langsung terhadap proses iklan yang berlangsung. Metode primer ini memberikan wawasan langsung dari para pihak yang terlibat dalam bisnis *Google Adsense*, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang aspek akad *Ijarah* yang dianalisis.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, di sisi lain, merujuk pada data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian. Misalnya, peneliti dapat mengacu pada literatur akademik, jurnal, artikel berita, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan *Google Adsense* atau bisnis periklanan secara umum. Data sekunder ini dapat memberikan peneliti gambaran luas tentang perkembangan, kebijakan, dan isu terkait yang relevan dengan akad *Ijarah* dalam konteks periklanan *Google Adsense*.

Kombinasi antara sumber data primer dan sekunder akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif

⁴⁷*Ibid.*

dan mendalam tentang akad *Ijarah* dalam bisnis periklanan *Google AdSense*. Sumber data primer akan memberikan wawasan langsung dari praktisi dan pengguna layanan tersebut, sementara sumber data sekunder akan memberikan konteks dan pemahaman yang lebih luas tentang industri periklanan dan praktik akad *Ijarah* yang ada.

C. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini adalah penelitian pustaka maka teknik pengumpulan data yang lebih tepat adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel-variabel atau hal-hal yang berupa catatan atau tulisan, surat kabar, majalah atau jurnal dan sebagainya yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴⁸

D. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia, seperti; buku, jurnal, skripsi dan sebagainya. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi pada catatan atau tulisan, surat kabar, majalah atau jurnal dan sebagainya yang memuat informasi terkait akad *Ijarah* dan bisnis periklanan *Pay Per Click*.⁴⁹

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta 2002), hlm. 234.

⁴⁹Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 195.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuat keputusan.⁵⁰ Dalam penelitian ini, teknik analisa yang digunakan penelitian adalah metode deduktif yaitu penggunaan data yang bersifat umum kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang bersifat khusus. Adapun langkah-langkah yang dipakai dalam menganalisis data penelitian ini adalah:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan. Pemusatan perhatian dengan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul data-data yang terkumpul. Dalam tahap ini, penulis merangkum dan memilah serta memilih data-data tentang akad *Ijarah* dan bisnis periklanan *online* bayar per klik atau *pay perclick*.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan data yang telah tersusun, yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini penulis menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap masalah yang diteliti. Penulis menyajikan data tentang *Ijarah* sebagai landasanteori, kemudian penulis kolaborasikan dengan data-data tentang akad *Ijarah* dan bisnis periklanan *online* bayar per klik atau *pay perclick*.

⁵⁰ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 253.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokan dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada di masyarakat). Dalam hal ini penulis mengungkap bagaimana analisis akad *Ijarah* pada bisnis periklanan bayar per klik atau *pay per click*. Kemudian menyimpulkan hasil yang sudah ditemukan dengan didukung oleh data-data yang sesuai sehingga menjadi kesimpulan yang kredibel.⁵¹

F. Pengujian Kredibilitas Data

Adapun pengecekan keabsahan temuan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode triangulasi. Metode triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.⁵²

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil observasi peneliti, kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi

⁵¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 39.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 330.

yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan terjamin.⁵³

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan keabsahan data yang berasal dari hasil observasi tersebut, kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan untuk mengetahui akad *Ijarah* dan bisnis periklanan bayar per klik atau *pay per click*. Setelah data terkumpul, penulis diharapkan mereduksi dan menyajikan data untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

G. Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 8 bulan terhitung dari bulan Agustus sampai Maret 2021, dengan alokasi waktu pada tabel sebagai berikut:

⁵³Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta: GP. Press, 2009), 230-231.

